

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Menurut Umar (2005:303), objek penelitian merupakan target penelitian ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel) tertentu. Objek penelitian adalah sebuah objek penelitian yang menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang dapat menjadi objek didalam sebuah penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan serta bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya dampak pesan promosi Shopee terhadap perilaku pembelian Mahasiswa Kwik Kian Gie. Maka yang menjadi objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Kwik Kian Gie. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (*google-form*) kepada Mahasiswa Kwik Kian Gie yang menggunakan Shopee.

Oleh karena itu, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pesan promosi. Menurut Kotler dan Armstrong (2019:63) “promosi merupakan kegiatan dalam upaya menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan untuk membeli produk yang ditawarkan. Pesan promosi merupakan informasi yang disampaikan mengenai kegiatan/ promosi dari produk atau jasa yang ditawarkan dengan tujuan mempersuasi konsumen untuk melakukan pembelian.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pembelian. Menurut Nugroho (2019:2) Perilaku konsumen merupakan tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.

B. Desain Penelitian

Penulis menggunakan survey eksplanatori dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:6), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya melalui pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan metode survei, yang mana penulis akan membagikan kuesioner untuk mendapatkan data. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019:38) kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data konkrit atau yang sudah pasti dan dalam metode kuantitatif cenderung menggunakan angka-angka yang sudah diukur menggunakan statistik yang merupakan alat uji untuk menghitungnya dan hasil akhir dari metode kuantitatif adalah kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh penulis untuk hasilnya akan menjawab masalah penelitian secara khusus, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dari sumber seperti buku dan penelitian terdahulu. Menurut Sugiyono (2019:199), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawab.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan tertulis di google form kepada mahasiswa IBI Kwik Kian Gie yang menggunakan Shopee. Pengumpulan data juga didasarkan pada jawaban dan tanggapan

responden terhadap pertanyaan / pernyataan yang diajukan oleh penulis. Pertanyaan berupa kuesioner merupakan instrumen utama dalam penelitian tersebut.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel merupakan suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel adalah variabel bebas (*independent variabel*) yaitu pesan promosi dan variabel terikat (*dependent variabel*) perilaku pembelian.

Variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel lain dan mempunyai hubungan positif atau negatif disebut variabel bebas atau sering dikenal dengan variable independen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pada pesan promosi dari Shopee. Sedangkan variabel dependen merupakan objek yang diteliti untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen tersebut adalah perilaku pembelian mahasiswa Kwik Kian Gie

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, dengan variabel pertama sebagai variable independen yaitu pesan promosi (X) dan variabel dependen yaitu perilaku pembelian (Y). Dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian X

Variabel	Dimensi	Item Penelitian
Pesan Promosi (X)	Gaya Pesan	Penawaran promosi yang menarik
		Bahasa yang digunakan dalam promosi mudah dimengerti
		Perhatian pemilihan kata untuk promosi
	Isi Pesan	Perhatian informasi atau pesan dalam promosi
		Promosi yang mendorong minat beli
		Persuasi dari pesan promosi untuk membeli
	Struktur Pesan	Perhatian tampilan dari pesan promosi
		Perhatian dari visual promosi
		Perhatian penyusunan kalimat dari pesan promosi

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian Y

Variabel	Dimensi	Item Penelitian
Perilaku Pembelian (Y)	Faktor Pribadi	Sering membeli lewat Shopee
		Kemudahan dalam membeli
		Sebagai mahasiswa terbantu dengan adanya Shopee
	Faktor Budaya	Kesukaan untuk belanja secara <i>online</i>
		Lebih sering belanja <i>online</i> dibanding <i>offline</i>
		Promosi yang membuat sering belanja
	Faktor Sosial	Mengetahui promosi dari orang terdekat
		Diekomendasi orang terdekat untuk belanja lewat Shopee
		Menggunakan Shopee karena lingkungan banyak yang sudah menggunakan

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:194) teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data yang didapatkan melalui kuesioner (angket), wawancara (interview), pengamatan (observasi) dan juga hubungan ketiganya. Penulis akan menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner atau angket.

Angket (kuesioner) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. Dalam penelitian ini angket berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi berdasarkan pengalaman pribadi yang tertuang dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan responden. Angket dalam penelitian ini ditujukan pada mahasiswa Kwik Kian Gie.

Penulis menggunakan angket tertutup, angket tertutup merupakan sebuah angket yang disajikan pertanyaan dan disediakan pilihan berupa jawaban yang dibatasi sehingga responden tidak bisa bebas memberikan jawaban sesuai dengan pemikiran mereka. Hal yang penting dalam survei adalah bahwa semua responden diberi pertanyaan yang sama untuk menghindari kekacauan data.

Desain penelitian survei ini, dimana penelitian dilakukan dengan menyebar kuesioner dan mengumpulkan data. Seperti yang telah di sampaikan oleh Sugiyono (2019:57) bahwa, metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan instrumen kuesioner, test, wawancara dan sebagainya.

Skala yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain:

- a. Sangat Setuju (SS) – Skor 5
- b. Setuju (S) – Skor 4
- c. Ragu – Ragu (RR) – Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) – Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) – Skor 1

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2019:126). Populasi adalah grup data yang hendak diteliti. Umumnya, data yang dikumpulkan dari populasi dilakukan secara langsung hanya jika ukuran populasinya kecil dan dapat diakses.

Untuk populasi yang lebih besar, mengumpulkan data dari individu seringkali sulit atau tidak mungkin. Dalam kasus seperti itu, sampel dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih tepat tentang populasi. Populasi dalam penelitian itu sendiri adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang masih aktif berusia 17 sampai 25 tahun dari seluruh program studi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan kelompok khusus dimana kita akan mengambil data tersebut. Ukuran sampel selalu lebih kecil dari total populasi. Untuk menentukan berapa jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis menghitung sampel dengan menggunakan model Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Catatan:

n: Ukuran Sampel

N: Ukuran populasi yang diketahui

e: Toleransi kesalahan pengambilan sampel. Batas kesalahan yang diperbolehkan dalam penelitian ini adalah 10%

Rumus dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$N = 1520$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = 1520/1+(1520 \times 0,01)$$

$$n = 93,8 \text{ (94)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93,8 orang yang dibulatkan menjadi 94. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penulis dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2017:85).

Teknik *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang memiliki tujuan tertentu yang bukan didasarkan pada strata, random, atau geografi. Teknik ini digunakan karena adanya beberapa pertimbangan seperti pengambilan sampel yang didasarkan pada ciri - ciri dan kriteria tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok sebuah populasi. Penelitian ini menggunakan kriteria yaitu :

- Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie aktif
- Angkatan 2020 – 2023
- Menggunakan aplikasi Shopee
- Pernah mendapatkan pesan promosi

Melalui kriteria di atas, diharapkan responden dapat menjawab pertanyaan dari kuisisioner untuk kebutuhan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif. Setelah peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, maka data tersebut di analisis dengan menggunakan software yaitu SPSS 25.0. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara lengkap. Sehingga validitas dapat dijadikan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti Sugiyono (2018:267).

Menurut Ghozali (2021:66), uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur data atau kuisioner, uji validitas digunakan untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak valid. Data atau kuisioner dapat dikatakan valid apabila kuisioner dan pertanyaan dapat atau mampu mengungkapkan sesuatu yang sedang diteliti oleh kuisioner tersebut. Untuk menggunakan uji validitas dalam penelitian, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus , sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{N(\sum Y^2) - N(\sum Y)^2\})}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = angka variabel X

Y = angka variabel Y

Untuk kriteria uji validitas sebagai berikut.

- Jika nilai koefisien korelasi r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018: 45) Uji Reliabilitas adalah alat pengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner yang reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan merupakan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus α (alpha). Dimana hal ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrument) yang digunakan.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha (α) > 0.70 . Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Cronbach's Alpha (α), rumus nya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_i^2 = Jumlah varian butir

3. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut

Sugiyono (2017:147), Analisis deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui suatu data yang berasal dari populasi yang telah terdistribusi normal atau berada di lingkup sebaran normal. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Suatu data dapat dikatakan normal, apabila data tersebut :

- Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

5. Uji Regresi Sederhana

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:21).

Menurut Sugiyono (2018:5), Regresi linier sederhana adalah regresi linier yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil kuesioner kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan umum regresi sederhana yaitu: $Y = a + bX$ (Sugiyono, 2018:300).

Keterangan : Y = nilai yang diprediksikan

A = konstanta atau bila harga

bX = koefisien regresi

X = nilai variabel independent

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan. Pengujian secara parsial menggunakan uji t, sedangkan pengujian secara simultan menggunakan uji F. Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pesan promosi Shopee terhadap perilaku pembelian mahasiswa Kwik Kian Gie.

H_1 : Terdapat pengaruh pesan promosi Shopee terhadap perilaku pembelian mahasiswa Kwik Kian Gie.

a. Uji T (Parsial)

Menurut Ridwan (2009: 229) : Uji T berguna untuk menguji bagaimana pengaruh hubungan variabel bebas (X) yaitu pesan promosi berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku pembelian mahasiswa Kwik Kian Gie. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98), Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh pesan promosi Shopee terhadap perilaku pembelian mahasiswa Kwik Kian Gie. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kesadaran merek (Ghozali, 2006) :

1. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

- Apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.